

Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Simbolik Untuk Mengurangi Perilaku *Off Task* Siswa

Novita Sari A.Suleman¹, Wenny Hulukati², Idriani Idris³

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia^{1,2,3}

novitasari@gmail.com

Diterima: 26 Oktober 2023

Disetujui: 1 November 2023

Dipublikasi: 27 November 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik untuk mengurangi perilaku *Off Task* siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Gorontalo berjumlah 9 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*. Analisis data menggunakan uji t. Hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata *pretest* 110.00 dengan standar deviasi 4.583 dan nilai rata-rata *posttest* 101.78 dengan standar deviasi 3.962. Hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $11.093 > 1,86$ dalam arti hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik untuk mengurangi perilaku *off task* siswa, penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik berpengaruh secara signifikan untuk mengurangi perilaku *off task* siswa, dalam arti layanan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik efektif dalam mengurangi perilaku *off task* siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Gorontalo, dapat diterima. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik efektif dalam mengurangi perilaku *off task* siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Gorontalo.

Kata Kunci : *Bimbingan Kelompok, Teknik Modeling Simbolik, Perilaku Off Task*

Abstract

This study aims to determine the influence of group guidance services. Symbolic modeling to reduce students off task behavior. This type of research is experimental research with a One-Group Pretest-Posttest design. The research subjects in this study were 9 students of grade VIII SMP Negeri 5 Kota Gorontalo. The sampling technique is purposive sampling. Data analysis using test. The result of data analysis obtained an average pretest value of 110.00 with a standard deviation of 4.583. The results of testing the hypothesis were obtained $t \text{ count} > t \text{ table}$, that is $11,093 > 1,86$ in the sense of the hypothesis which reads that there is a group guidance service director with symbolic modeling techniques to reduce students off task behavior. The research shows that group guidance services symbolic modeling techniques have a significant effect on reducing student off task behavior, in the sense that grup guidance services symbolic modeling techniques are effective in reducing off task behavior in class VIII student of SMP Negeri 5 Kota Gorontalo, can be accepted. Based on the results of the analysis it can be concluded that there is an effect of effective group guidance services on symbolic modeling techniques in reducing the off-task behavior of class VIII Studens of Smp Negeri 5 Kota Gorontalo.

Keywords: *Group guidance, symbolic modeling technique, off task behavior*

This is an open access article distributed under CC BY-SA 4.0 Attribution License, provided the original work is properly cited. ©2023 by Novita Sari A. Suleman, Wenny Hulukati, Idriani Idris

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan Sugihartono (Masgumelar dan Mustafa, 2021). Pembelajaran merupakan suatu proses yang sadar tujuan, dimana tujuan yang diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan oleh siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar. Untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran dapat diketahui ketika siswa mengalami peningkatan prestasi, menurut Sadirman (Hamdu dan Agustina, 2021) merupakan salah satu yang dapat dilihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan kemampuan potensi yang ada pada dirinya dengan memerlukan bimbingan dan juga arahan yang konsisten agar dapat menuju kearah yang lebih baik.

Menurut Djamarah (Sari, 2020) “belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif dan psikomotor”. Belajar adalah tugas dan kewajiban sebagai seorang siswa yang harus dikerjakan dan itu merupakan tanggung jawab bagi setiap siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Kegiatan proses pembelajaran ada beberapa permasalahan yang akan muncul ketika proses pembelajaran sedang berlangsung ditandai dengan adanya siswa yang tidak memperhatikan guru ketika sedang mengajar, tertidur, dan ada siswa yang menatap keluar ruangan, permasalahan tersebut dapat menghambat prestasi belajar siswa. Hal ini disebut dengan perilaku yang tidak dikehendaki kemunculannya dalam proses pembelajaran perilaku ini disebut sebagai perilaku *off task*. Perilaku yang kemunculannya tidak diinginkan pada saat berlangsungnya proses ini tidak sesuai dengan tujuan belajar, menurut Harmiyanto (Halima, 2020) “perilaku *off task* merupakan tingkah laku siswa yang keluar dalam konteks kegiatan pembelajaran yang relatif konstan dan mengganggu proses belajar siswa”.

Gejala ini mirip dengan perilaku *off task* seperti yang dijelaskan oleh Baker (Riyadi, 2015), perilaku *off task* adalah bercakap-cakap dengan siswa lain tentang masalah-masalah yang tidak berhubungan dengan pelajaran, mengganggu siswa lain, membuat masalah dan lain-lain sebagainya. Dari hasil pengamatan yang dilakukan terdapat sekitar 7% dari 124 orang siswa kelas VIII yang mengalami gejala perilaku *off task* dari yang terjadi. Maka dengan memaksimalkan fungsi dari guru pembimbing (konselor) dalam melakukan kegiatan bimbingan dan konseling disekolah dengan mengarahkan siswa agar siswa mampu mengendalikan perilaku yang dapat membawahkan kearah yang positif. Maka dalam hal ini salah satu layanan yang dapat dioptimalkan dalam mengatasi masalah ini adalah layanan bimbingan kelompok, dimana layanan ini dimaksudkan untuk membantu siswa mengatasi perilaku siswa yang keluar dari konteks pembelajaran atau juga disebut dengan perilaku *Off-task* dan pencegahan masalah guna memperoleh informasi dan membantu siswa dalam mencapai perkembangan dalam hal pribadi maupun sosial. Sedangkan menurut Sukardi (Kurniawan dan Pranowo, 2018) “bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari konselor yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari serta berguna untuk pengambilan keputusan” Hal ini dikarenakan dalam proses layanan bimbingan kelompok berkesempatan dapat mengemukakan pendapat, serta juga tanggapan. Adapun teknik yang dapat digunakan dalam mengatasi masalah mengenai perilaku *ff task* yang dimiliki siswa yaitu teknik modeling simbolik.

Menurut Nelson (Pratiwi, 2017), model merupakan strategi perubahan perilaku melalui pengamatan perilaku. Dalam teknik modeling bukan sekedar menirukan atau mengulangi apa yang terjadi dan dilakukan model tetapi modeling melibatkan penambahan atau pengurangan tingkah laku yang teramati, menganalisis berbagai pengamatan sekaligus melibatkan proses kognitif. Menurut Nursalim (Pratiwi, 2017) “modeling simbolik merupakan model yang disajikan melalui bahan-bahan tertulis, audio, video, film atau slide”. Dengan menggunakan teknik modeling simbolik kaitannya dengan perilaku yakni peserta didik dapat meniru perilaku yang diharapkan dengan mencontoh atau mengamati model yang telah disediakan dengan begitu siswa akan memiliki kesadaran dan tumbuh motivasi dalam mengubah perilakunya. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arinata et al (Ferdiansa, 2021) keberhasilan teknik modeling ialah agar dapat membantu siswa menghilangkan pikiran dan perilaku yang merugikan diri sendiri dan orang lain kemudian menggantinya dengan perilaku positif. Atas dasar pemikiran di atas, peneliti merasa tertarik untuk membahas masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Simbolik untuk Mengurangi Perilaku *Off Task* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Gorontalo”

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pre-eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ini diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik yang dilakukan selama delapan kali layanan untuk mengurangi perilaku *off task* siswa Kelas VIII Smpn 5 Kota Gorontalo. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, merupakan desain eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok subjek (kasus tunggal) serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada subjek.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan jumlah 124 orang di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo tahun pelajaran 2022/2023. Anggota sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian dari populasi siswa kelas VIII SMPN 5 Gorontalo yang diambil secara purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019:153) purposive sampling adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni 9 orang (menggunakan batas minimal anggota sampel untuk penelitian eksperimen). Dalam pengambilan sampel tersebut peneliti mengambil secara tidak acak. Dimana peneliti menentukan kelompok sampel dikategorikan memiliki ciri-ciri seperti melamun, berbicara, tidak fokus, memalingkan perhatian.

HASIL TEMUAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo, terhitung dari bulan September sampai bulan Oktober 2022. Dimulai pada hari Senin tanggal 12 September 2022 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2022. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 9 orang siswa dengan menggunakan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik. Pada penelitian ini dilakukan delapan (8) kali *treatment*. Hasil penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji t. Dari hasil analisis pada tes awal *pre-test* maka diperoleh skor tertinggi 119 dan skor terendah 103. Sedangkan skor rata-rata ($\bar{x}$) sebesar 110.00 dengan standar deviasi bernilai 4.583. Setelah peneliti memberikan *treatment* (perlakuan) bimbingan kelompok dalam mengurangi perilaku *off task* siswa, kemudian diberikan *post-test* (tes akhir) tentang perilaku *off task* pada 9 siswa. Dari hasil analisis pada tes akhir *post-test* maka diperoleh

skor tertinggi 110 dan skor terendah 98 Sedangkan skor rata-rata ($\bar{x}$) sebesar 101.78 dengan standar deviasi bernilai 3.962

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui data hasil penelitian, apakah berdistribusi normal atau tidak. Oleh karena itu, pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan hipotesis bahwa skor variabel X (Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Simbolik) dan variabel Y (Perilaku *off task* siswa) berdistribusi normal.

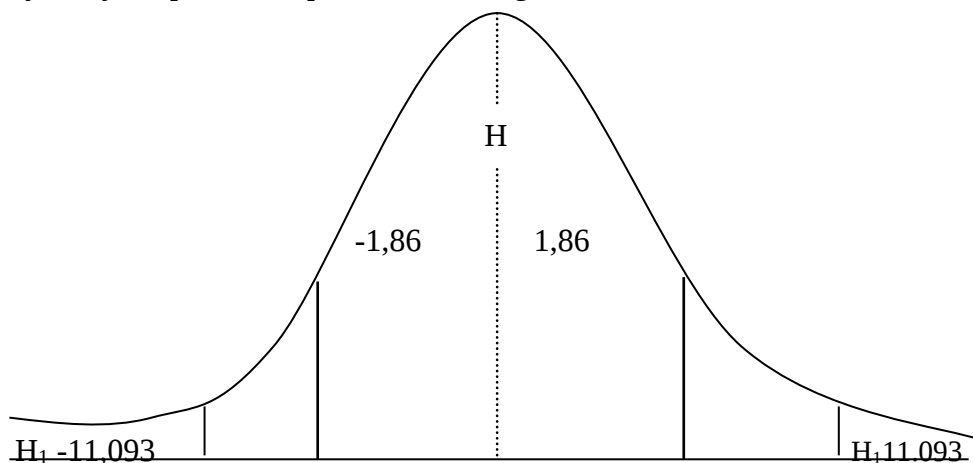
Tabel Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PreTest	.191	9	.200*	.960	9	.803
PosTest	.176	9	.200*	.925	9	.439

Pengujian Hipotesis

Dari hasil perhitungan diperoleh harga t_{hitung} sebesar 11.093 sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf 5% diperoleh $t_{0,95}(8)=1,86$. Ternyata harga t_{hitung} memperoleh harga lain, atau t_{hitung} telah berada di luar daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 . Ternyata bahwa hipotesis terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik untuk mengurangi perilaku *off task* siswa, dapat diterima.

Untuk jelasnya dapat dilihat pada kurva sebagai berikut:



Gambar 4.1 Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis (X_1 dan X_2)

Berdasarkan kurva diatas jelas dilihat t_{hitung} telah berada diluar daerah penerimaan H_0 .

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data terdapat perubahan yang signifikan setelah dilaksanakannya bimbingan kelompok teknik modeling simbolik untuk mengurangi perilaku *off task* siswa yang tinggi, kemudian mengalami penurunan skor setelah dilakukan treatment, dengan dilaksanakannya bimbingan kelompok teknik modeling simbolik, maka hal itu telah meminimalisir perilaku *off task* pada dirisiswa menurun.

Perilaku *off task* atau perilaku siswa yang keluar dari konteks pembelajaran sebelum menerima perlakuan bimbingan kelompok dapat terlihat pada skor rata-rata *pre-test* mengalami skor rata-rata tinggi, yaitu 110.00 angka tersebut menunjukkan siswa yang memiliki perilaku *off task*. dengan diberikannya perlakuan atau treatment pada siswa melalui layanan bimbingan kelompok selama delapan kali treatment maka skor rata-rata menurun menjadi 101.78. Data tersebut didukung dari hasil pengamatan peneliti bahwa mulai terlihat perubahan perilaku siswa pada saat pelaksanaan treatment ketiga sampai akhir, perubahan tersebut ditandai dengan komitmen-komitmen yang dibangun oleh siswa sendiri pada saat mengikuti layanan maupun pada saat mengisi lembar penilaian segera (*laissez*). Setiap kali pelaksanaan treatment peneliti mengevaluasi kembali komitmen yang sudah di sepakati pada saat pelaksanaan layanan sebelumnya serta mengecek sejauh mana penerapan komitmen siswa tersebut setiap di lingkungan sekolah terutama pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Berdasarkan skor *Post Test* dan pengamatan peneliti, serta respon dan komitmen yang disampaikan oleh siswa selama proses pemberian treatment, maka peneliti sangat yakin bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling simbolik dalam mengurangi perilaku *off task* siswa di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo, yang berhasil dilakukan dengan baik.

Hasil penelitian ini telah mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Azizah Nur, dkk, dengan judul penelitian "Layanan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik terhadap perencanaan studi lanjut". Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam pemberian layanan Bimbingan Kelompok dengan menggunakan teknik modeling simbolik untuk Perencanaan Studi Lanjut. Penelitian lainnya, yakni penelitian yang dilakukan oleh Ardila Rahmi, dengan judul "Penerapan Konseling Kelompok *Cognitif Restructuring* untuk Mengurangi Kebiasaan Perilaku *Off Task* siswa". Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok *Cognitif Restructuring* efektif untuk Mengurangi Kebiasaan Perilaku *Off Task* siswa. Dilihat dari kedua hasil penelitian tersebut terdapat hasil yang signifikan layanan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik dalam membantu mengurangi kebiasaan perilaku *Off Task* siswa. Dalam hal ini peneliti akan merancang program layanan yang dapat membantu siswa dalam mengelola perilakunya agar siswa memiliki pandangan positif terhadap kemampuan yang dimiliki.

Masalah Perilaku *Off Task* siswa merupakan masalah yang sering dijumpai dalam setiap kegiatan Proses belajar mengajar. Hal ini peneliti jumpai di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo, masalah tersebut menjadi salah satu masalah yang sering muncul pada setiap siswa masalah tersebut akan muncul ketika siswa tidak dapat menahan perilaku atau perbuatan saat didalam kelas. Untuk menangani masalah siswa tersebut bimbingan kelompok teknik modeling simbolik menjadi alternatif yang tepat dalam membantu siswa untuk mengurangi perilaku *off task*. Karena pada saat memberikan layanan peneliti menggunakan tiga jenis media salah satunya yaitu media video/audio, slide. Pada saat menonton video atau slide peserta didik akan terbawa pada kondisi emosional di video tersebut. Lalu tiap siswa diberi kesempatan untuk mengutarakan pemahamannya yang mereka dapat dari pengamatan video atau slide tersebut, sehingga diharapkan peserta didik

dapat meningkatkan pemahaman baru dan menentukan tingkah laku kearah yang positif, dan jika dikaitkan dengan penelitian ini maka siswa diharapkan mampu merasakan kondisi seperti dalam media video/audio yang ditampilkan yang pada akhirnya dapat mengurangi perilaku *off task* pada siswa.

Disamping itu alasan peneliti memilih menggunakan media video/audio, slide dan bahan bacaan Karena beberapa manfaat diantaranya membantu menjelaskan materi secara dalam, karena narasi saja tidak mencukupi, dengan penggunaan gambar dan informasi yang disampaikan dapat lebih jelas dipahami dalam proses pembelajaran, video mempunyai fungsi yang efektif membantu mengajarkan siswa sesuatu yang belum pernah dilakukan secara langsung. Dari segi efektifnya sebuah video/film dapat mempengaruhi emosi dan sikap. Berdasarkan uraian data hasil penelitian dan penjelasan tersebut peneliti berkesimpulan bahwa bimbingan kelompok teknik modeling simbolik efektif dalam mengurangi perilaku *off task* yang ada pada diri siswa. Dengan diberikannya layanan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik dapat membantu dalam mengurangi perilaku *off task* siswa. Peneliti mengambil judul penelitian untuk mengurangi perilaku *off task*, agar siswa dapat melakukan perubahan terhadap perilaku serta mampu membedakan perilaku yang seharusnya dilakukan dan perilaku yang tidak seharusnya dilakukan agar siswa mampu mengontrol dirinya kearah yang lebih baik.

Selama melakukan penelitian ada berbagai kendala yang ditemui, yaitu keterbatasan waktu dalam memberikan layanan, dimana di sekolah tersebut belum memiliki jam khusus untuk pelayanan bimbingan dan konseling. Sehingga peneliti harus menyesuaikan dengan waktu yang tersedia. Terutama pada waktu guru mata pelajaran yang memiliki hambatan untuk mengajar, maka peran bimbingan dan konseling di butuhkan untuk membantu guru mata pelajaran untuk memberikan layanan. Kendala berikutnya yaitu pada saat melakukan proses layanan, berhubung peneliti tidak memiliki LCD dan sekolah pun tidak memiliki LCD yang layak dipakai dalam penyajian materi layanan maka dalam beberapa pelaksanaan treatment peneliti terpaksa menayangkan video/audio, dan slide melalui laptop dan mengulang beberapa kali video/film yang digunakan agar para siswa dapat memahami dan menangkap pesan dan maknayang hendak ditayangkan dalam video/audio, dan slide tersebut. Namun, semua hambatan dan tantangan tersebut dapat dilalui dengan baik berkat dukungan dan hubungan yang baik yang terbangun antara peneliti dengan pihak sekolah, terutama bantuan dari guru bimbingan dan konseling sehingga pemberian treatment dapat terlaksana dengan baik.

Penelitian ini juga memiliki kelebihan yaitu pemilihan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik sangat membantu peneliti dalam melaksanakan proses bimbingan dari awal pelaksanaan sampai dengan selesai. Hal ini dikarenakan proses bimbingan kelompok menggunakan teknik modeling simbolik lebih mudah diterapkan dikalangan siswa SMP. Hal penggunaan media video/audio, slide dan bahan bacaan sebagai penyajian materi layanan cenderung lebih mudah dan cepat dipahami oleh siswa serta membuat siswa tidak merasa bosan saat mengikuti layanan. Manfaat yang didapatkan para siswapun sangat banyak. Diantaranya, mengajarkan kepada mereka cara memahami karakter teman, cara bekerja sama dengan orang lain, cara menghargai orang pendapat lain, bertanggungjawab, serta merasa berempati dengan masalah yang dialami orang lain, dapat menjadi sarana untuk melatih dan mengembangkan keterampilan serta potensi diri yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan yang paling penting adalah dapat mengurangi perilaku *off task* siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terdapat pengaruh bimbingan kelompok teknik modeling simbolik untuk mengurangi perilaku *off task* siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh bimbingan kelompok teknik modeling modeling simbolik untuk mengurangi perilaku *off task* dapat diterima, dalam arti bahwa layanan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik dapat membantu meminimalisir perilaku *off task* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Gorontalo. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data dimana diperoleh harga t_{hitung} sebesar 11.093 dari daftar distribusi t pada taraf nyata 0,05 diperoleh $t_{0,95}(8) = 1,86$. Ternyata t_{hitung} telah berada diluar daerah penerimaan H_0 , sehingga H_0 ditolak dan menerima H_1 .

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terdapat pengaruh bimbingan kelompok teknik modeling simbolik untuk mengurangi perilaku *off task* siswawelas VIII SMP Negeri 5 Kota Gorontalo. Dengan demikian hipotesis dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Anggitasari, W, D. & Awalya (2017). Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Modeling Simbolik Terhadap Perilaku Prososial Mahasiswa. *Jurnal Of Guidance and Counseling*. 5 (4).
- Azhar., Enny, F. dan Nuransyah. (2020). Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Disiplin Mahasiswa BK. *Jurnal Konseling Indonesia*. 5. (2).
- Durrotunnisa & Sari, T, D.(2022). Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Simbolik untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa. *Jurnal Basicedu*. 6 (4).
- Esanti, R, L, N. Ramli, M. & Yuniastuti. (2020). Bentuk-Bentuk Perilaku Off-Task dan Upaya Penanganan Guru Kelas Di Madrasah Ibtida'iyah. *Jurnal Pendidikan*. 5 (1).
- Febrianti, Y, E. & Suhaili, N. (2021). Analisi Perilaku Off-Task Siswa. *Jurnal Penelitian Guru Indonesi*. 6 (1).
- Fadilah, S, N. (2019). Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Membantu Sikap Jujur melalui Pembiasaan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 3 (2).
- Ferdiansa, G. Karneli, Y. (2021). Konseling Individu Menggunakan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3 (3)
- Halimah. Bakar, A. & Nurbaity. (2020). Analisi Faktor Penyebab Perilaku Off-Task Siswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*. 5 (1)
- Hamdu, G., Agustina, L. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 12 (1)
- Hartinah Sitti. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK MODELING SIMBOLIK UNTUK MENGURANGI PERILAKU OFF TASK

- Novita Sari A. Suleman, Wenny Hulukati, Idriani Idris

- Imawati, L., Sucipto., Dan Santoso (2021). Konseling Behavioristik Dengan Teknik Modeling Simbolik Untuk Mengatasi Anak yang tidak Menghargai Guru Les Di Desa Wonoketingal Demak. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. 4 (1).
- Kurniawan, D, E., Dan Taufik Pranowo (2018). Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Sebagai Upaya mengatasi Perilaku Bullying di Sekolah. *jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*. 2 (1)
- Marsela, R, D. Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal Of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*. 3 (2)
- Maulana, M, A. (2019). Perilaku Off Task Dalam Pembelajaran. *Jurnal Advice*. 1 (1)
- Masgumelar, K, N. Mustafa, S, P. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan pembelajaran. *Journal Islamic Education*. 2 (1)
- Nurihsan, J. Achmad. 2014. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*. Bandung : PT Refika Aditama
- Puluhulawa, Meiske dkk. 2017. Layanan Bimbingan Kelompok dan Pengaruh terhadap Self-Esteem Siswa. *Jurnal Konseling Andi Mapata*. 1 (1)
- Pratiwi Ardila. (2017). Efektivitas Teknik Modeling Simbolik Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa SMP negeri 2 Minasatene. *Jurnal Konseling Andi Matappa*. 1 (1)
- Prayitno, Afdal, Ifdil & Ardi Zadrian. (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok & Konseling Kelompok*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Prayitno, Amti E. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Riyadi, S. (2015). Teknik Bermain Peran Untuk Mengurangi Perilaku Off-Task Dalam Layanan Informasi. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling*. 1 (1)
- Rohama, M. & Safithry, E, A. (2017). Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Sosial Modeling Untuk Mengurangi Perilaku Off-Task Peserta Didik. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. 3 (1)
- Rahim, Maryam., Rena Madina dan Meiske Puluhulawa. (2021). *Petunjuk Praktis Metode Layanan Bimbingan dan konseling*. Kota Gorontalo: UNG Press Gorontalo
- Sartika Mulia., Yandri Hengki. (2019). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya. *Jurnal Of Counseling & Development*. 1 (1).
- Sari, D, K. (2020). Upaya Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SDN 10 Belutu. *Jurnal pendidikan anak usia dini*. 1 (1)

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK MODELING SIMBOLIK UNTUK MENGURANGI PERILAKU OFF TASK

- Novita Sari A. Suleman, Wenny Hulukati, Idriani Idris

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian pendidikan*. Bandung: PT Alfabet.

Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito Bandung

Zuhara, M, S. Rahmawati. Dan Handoyo, W, A. (2021). Pengaruh Teknik Token Ekonomi Terhadap Perilaku Belajar Siswa Untuk Mengurangi Perilaku Off Task. *Jurnal Pendidikan*. 2,(02).